

Pemilihan Model Pembelajaran Yang Tepat Dalam Masa Pandemi Covid-19 Bagi Pendidikan Dasar dan Menengah

Kosidin

kosidin@stmikjabar.ac.id

Program Studi Teknik Informatika, STMIK Jabar, Bandung

Abstract

This research is motivated by the existence of the Covid-19 outbreak pandemic which resulted in all learning activities for primary, secondary and tertiary education must be carried out at home. The method used in this research is descriptive qualitative, with the first stage of conducting a literature study on journals related to the learning model, the second stage conducting analysis and mapping of learning models from the results of journal analysis. The third stage is the discussion of the problem, the result of the discussion is the recommendation of the most appropriate learning model in carrying out distance learning (online) for primary and secondary level education. Recommendations for further research should be a study of the effectiveness of the distance learning model used involving education units by distributing questionnaires using quantitative research methods

Keywords: *Blended Learning; Learning Model.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pandemik wabah Covid-19 yang mengakibatkan seluruh kegiatan pembelajaran bagi pendidikan tingkat dasar, menengah dan pendidikan tinggi harus dilaksanakan di rumah tentunya memerlukan model pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaannya agar capaian pembelajaran bisa terpenuhi dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan tahap pertama melakukan studi pustaka terhadap jurnal-jurnal berkaitan dengan model pembelajaran, tahap ke dua melakukan analisis dan pemetaan model pembelajaran dari hasil analisis jurnal. Tahap ke tiga adalah pembahasan masalah, hasil dari pembahasan adalah rekomendasi model pembelajaran yang paling tepat dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh (online) bagi pendidikan tingkat dasar dan menengah. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya harus ada penelitian tentang efektivitas model pembelajaran jarak jauh yang digunakan melibatkan satuan pendidikan dengan menyebarkan kuisioner dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Kata Kunci: *Blended Learning; Model Pembelajaran.*

Pendahuluan

Keberhasilan capaian pembelajaran adalah sebuah keharusan bagi setiap satuan pendidikan baik pendidikan dasar dan menengah maupun pendidikan tinggi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran setiap mata pelajaran. Dalam kondisi pada saat terjadi pandemik wabah Covid-19 yang melanda seluruh Negara di Dunia termasuk Indonesia sehingga mengakibatkan seluruh kegiatan harus dilakukan di rumah termasuk kegiatan pembelajaran di tingkat pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Proses pembelajaran bisa berlangsung karena adanya siswa, guru, kurikulum, dan sarana prasarana yang saling berhubungan satu sama lain. Siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik jika sarana prasarana pembelajaran memadai, model pembelajaran yang mendukung,

melibatkan siswa aktif dikelas sehingga terjadi proses pembelajaran yang interaktif agar siswa tidak merasa jenuh di kelas.

Pada saat sekarang dengan kondisi pembelajaran dilaksanakan dirumah karena adanya wabah Covid-19 maka model pembelajaran harus dapat ditingkatkan oleh guru atau sekolah guna untuk meningkatkan hasil pembelajaran minimal sama atau melampaui hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung tatap muka dikelas. Tapi fakta dilapangan pelaksanaan model pembelajaran dilaksanakan dirumah dengan metode online masih banyak kendala-kendala yang dihadapi baik oleh siswa, guru, dan sekolah terutama media dan model pembelajaran yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran secara online. Masih terdapat guru yang mendominasi pembelajaran dengan hanya memberikan tugas terstruktur saja tidak pernah ada pelaksanaan pembelajaran interaktif antara siswa dan guru dengan memanfaatkan beberapa fasilitas media online yang dapat digunakan.

Pelaksanaan pembelajaran secara biasa dengan tatap muka dikelas dapat menggunakan beberapa model pembelajaran seperti *Discovery Learning*, model pembelajaran ini bisa dikolaborasi dengan model pembelajaran online. *Discovery Learning* merupakan metode memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai pada sebuah kesimpulan. (Kristin, 2016:91). Melalui model ini siswa diajak untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari kemudian mengkonstruksi pengetahuan itu dengan memahami maknanya. Model ini bisa dikolaborasi dengan model pembelajaran online sehingga hasil capaian pembelajaran akan meningkat dan lebih baik guna membuktikan model *Discovery Learning* dan model pembelajaran online bisa meningkatkan hasil capaian pembelajaran perlu adanya penelitian lanjutan.

Model pembelajaran lain untuk tingkat pendidikan menengah atas menggunakan model *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)*. Model *CUPs* dapat diimplementasikan pada pelajaran fisika yang memerlukan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah materi fluida statis. Fluida statis secara konseptual erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan pokok bahasan ini bisa dilakukan oleh sekolah yang tidak memiliki fasilitas laboratorium memadai. (Saregar et al., 2016 : 234). Pembelajaran matematika dapat menggunakan model pembelajaran Generatif (*Generative Learning*), dimana model ini terdiri dari empat tahapan, yaitu pendahuluan atau disebut tahap eksplorasi, pemfokusan, tantangan atau tahap pengenalan konsep, dan penerapan konsep. Secara teoritik tahapan-tahapan dalam model pembelajaran generatif dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Hal ini dapat dilihat pada tahapan penerapan, siswa diajak untuk dapat memecahkan masalah berkaitan dengan hal-hal praktis dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan konsep barunya. (Mawaddah et al, 2015: 167).

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang telah digunakan dalam meningkatkan keberhasilan sebuah proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, pelajaran biologi dapat menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Model pembelajaran *quantum teaching* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. *Quantum teaching* ini melahirkan suatu kerangka rancangan yaitu TANDUR adalah singkatan dari (Tumbuhkan

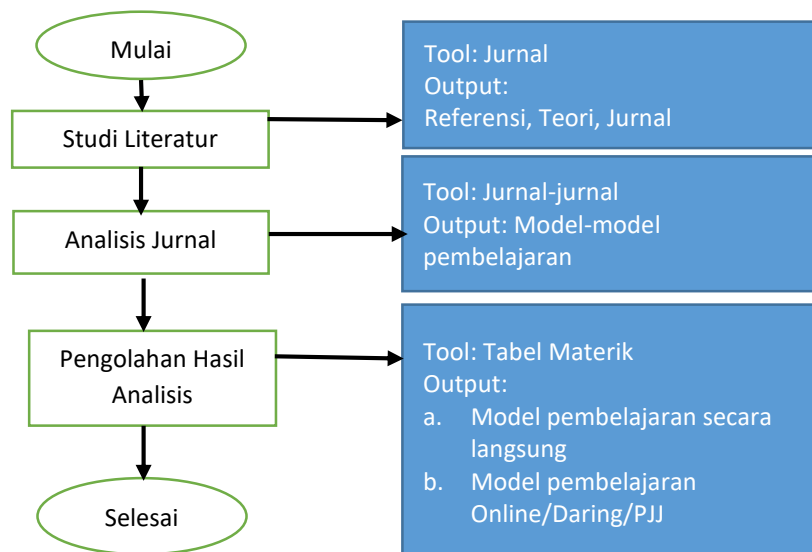
Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan) (Yahya: 2017:155). Model *quantum teaching* sebagai alternatif dari model lain, untuk mencari solusi kejenuhan dalam proses pembelajaran di kelas yang menggunakan model mengajar konvensional yang digunakan. Model ini mengedepankan komunikasi dan interaksi sehingga tercipta suasana belajar yang efektif dan kondusif.

Efektifitas sebuah model pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa baik secara langsung di kelas atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan daring atau online menggunakan media pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan fasilitas online menggunakan model-model pembelajaran yang ada dengan cara kolaboratif dapat dilihat dari hasil akhir sebuah pembelajaran menggunakan nilai rata-rata hasil ujian setiap mata pelajaran yang diselenggarakan. Dalam keadaan pandemi saat ini, sesuai dengan anjuran pemerintah untuk semua kegiatan pembelajaran baik tingkat dasar menengah dan tingkat pendidikan tinggi, proses pembelajaran harus dilaksanakan dirumah secara online atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dari permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari model pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh atau secara daring/online memanfaatkan berbagai media internet.

Metode Penelitian

Metodologi penelitian dalam analisis kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana berusaha mendeskripsikan kejadian, peristiwa, dan gejala yang terjadi pada saat sekarang (Sulistyo, 2017:15). Hasil penelitian ini bersifat deskriptif yang menjelaskan hasil analisis dari beberapa jurnal terkait dengan model-model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan langsung dan proses pembelajaran secara online/daring/pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Tahap pelaksanaan penelitian ini adalah pengumpulan referensi berbagai jurnal, menganalisis jurnal, mengelola hasil analisis dengan tabel matrik, dan menyimpulkan. Tahap metode penelitian di gambarkan pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Langkah Metode Penelitian

Penjelasan langkah metode penelitian: 1. Studi Literatur, melakukan studi terhadap literatur yang diperlukan berupa jurnal-jurnal, dan informasi hasil dari browsing yang berkaitan dengan topik kajian model pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mencari referensi, temuan, fakta-fakta untuk dijadikan bahan landasan teori dalam penyusunan makalah ini. 2. Analisis jurnal-jurnal yang ada, dilakukan dengan menganalisis model-model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran baik secara langsung dan online/daring/PJJ. Hasil berupa data penelitian-penelitian sebelumnya. 3. Pengolahan hasil analisis Jurnal dengan menggunakan tabel matrik model penelitian yang digunakan dalam pembelajaran secara langsung di kelas dan secara online/daring/PJJ. Hasil akhir merupakan rekomendasi model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran online/daring/PJJ yang paling tepat digunakan dalam masa pandemi saat ini.

Penelitian Sebelumnya

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan pembahasan model penelitian pelaksanaan pembelajaran bagi satuan pendidikan dasar dan menengah diantaranya, penelitian yang dilaksanakan oleh Kristin 2016 menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, model pembelajaran ini bisa dikolaborasi dengan model pembelajaran online. *Discovery Learning* merupakan metode memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai pada sebuah kesimpulan. Membahas tentang bagaimana model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada jenjang Sekolah Dasar (SD), dari hasil penelitian tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari terendah 9% sampai yang tertinggi sebesar 27% dengan rata-rata 17,8% pada jenjang SD.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Saregar tahun 2016, menganalisis model pembelajaran *CUPs (Conceptual Understanding Procedures)* mempunyai tujuan mengetahui terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi (KBTT) peserta didik peserta kelas X IPA siswa MA Mathla'ul Anwar Ginting. Efektifitas penggunaan model Cups lebih efektif dalam meningkatkan KBTT peserta didik yang ditunjukkan dari nilai effect size yang diperoleh sebesar 0,3 termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mawadah tahun 2015 penelitian tentang model pembelajaran Generatif diterapkan pada pembelajaran Matematika pada tingkat pendidikan menengah pertama, dengan model ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa dan respon siswa pada pembelajaran matematika. Kemampuan pemecahan masalah menggunakan model pembelajaran generatif secara keseluruhan berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan analisis menggunakan skala Likert, respon siswa secara keseluruhan menunjukkan kualifikasi setuju terhadap pembelajaran matematika dengan model pembelajaran generatif.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yahya tahun 2017 menerapkan pengaruh penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pelajaran Biologi salah satu materi sistem Eksresi Kelas XI SMA, penelitian yang dilakukan berbentuk eksperimen semu dan populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI IPA pada semester genap, sedangkan pengambilan sampel secara acak dan

hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran Quantum Teaching berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pendidikan biologi siswa.

Model pembelajaran selanjutnya adalah model pembelajaran Pakem, penelitian yang dilakukan oleh Suherman tahun 2010, model ini diterapkan pada pembelajaran Jasmani pada satuan pendidikan dasar. Hasil dari penelitian ini merupakan sebuah uji coba model yang telah diujicobakan pada siswa sekolah dasar terutama yang berkaitan dengan kemampuan aktivitas, kreatif, efektivitas siswa dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran Pakem dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan ditandai adanya skor rata-rata kemampuan belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran pakem.

Model lain yang bisa diterapkan dalam pembelajaran adalah model pendidikan karakter berbasis kearifan budaya lokal dengan mengambil objek penelitian sebuah kampung adat budaya yaitu kampung benda kerep Cirebon sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rusyadi 2010 menunjukkan bahwa *Pertama*, masyarakat Kampung Benda Kerep memiliki pola pendidikan yang efektif dalam mewariskan nilai budaya dan tradisi kepada generasi berikutnya. *Kedua*, pendidikan karakter berbasis kearifan budaya lokal di sekolah telah memberikan dampak positif terhadap: siswa, sekolah, dan masyarakat. *Ketiga*, pendidikan karakter di sekolah akan efektif apabila: (a) nilai dasar karakter berasal dari budaya sekolah, keluarga, dan masyarakat, (b) program kurikuler dan ekstrakurikuler terintegrasi untuk mendukung pendidikan karakter, (c) kepala sekolah dan guru berperan sebagai teladan, pengganti orang tua di sekolah, pengayom, pengontrol dan pengendali terhadap perilaku budi pekerti siswa, dan (d) pelaksanaan pendidikan karakter berada pada situasi lingkungan budaya sekolah.

Model pembelajaran yang dapat digunakan pembelajaran daring seperti konsep *blended learning* berbasis web, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Kholiqul Amin 2017, dengan tema kajian konseptual model pembelajaran blended learning berbasis web untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar. Pendekatan pembelajaran dapat memanfaatkan berbagai macam media dan teknologi. Dalam *blended learning* secara umum ada enam model *Face-toFace Driver model*, *Rotation model*, *Flex model*, *Online Lap model*, *Self Blend model* dan *Online Driver model*. Kelebihan model ini adalah: Hemat waktu, Hemat biaya, pembelajaran lebih efektif dan efisien, dan sebagainya. Dalam hal ini strategi pendidik untuk mengantisipasi tuntutan pembelajaran di masa pandemi dan yang akan datang dapat menggunakan model *Blended Learning*.

Penelitian selanjutnya pembelajaran menggunakan Moodle diterapkan pada pendidikan tinggi khususnya mata kuliah Fisika. Moodle merupakan sebuah platform yang *open source*, siapa saja dapat menggunakan tanpa harus membeli sebuah lisensi, penelitian ini dilakukan oleh Heriyanti pada tahun 2015 dengan mengambil objek sebuah perguruan tinggi, fokus pada pengembangan media pembelajaran mata kuliah fisika dengan memanfaatkan model objek dalam pengembangan aplikasinya. Moodle dapat juga digunakan untuk pembelajaran pada tingkat pendidikan dasar dan menengah dengan tujuan meningkatkan kualitas dari pada hasil pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada untuk mengantisipasi kendala pembelajaran jarak jauh.

Model lain dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan internet/online adalah *E-Learning*, penelitian model ini dilakukan oleh Hanum tahun 2013, dengan obyek penelitian pada jenjang pendidikan SMK. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan model evaluasi discrepancy. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi, kemudian data dianalisis secara deskriptif. Keberhasilan program diukur dengan kriteria absolute, yakni standar pelaksanaan pembelajaran e-learning yang telah ditetapkan sebelumnya dari standar mutu penyelenggaraan e-learning yang ideal.

Pembahasan dan Hasil Analisis

Pembahasan dan analisis merupakan hasil analisis dari jurnal-jurnal penelitian dengan tema khusus pada penerapan beberapa model pembelajaran bagi satuan pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Dan dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif dari sumber jurnal yang ada. Hasil analisis dalam bentuk tabel matrik yang berisi autor, tema/judul, model yang digunakan, tingkat satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, bentuk. Tabel matrik analisis dijelaskan di bawah ini.

Tabel 1
Matrik Analisis Penerapan Model Pembelajaran

Autor	Tema	Model Pembelajaran Yang Digunakan															Tingkat Pendidikan		Media	
		Discovery Learning	Constructivist Learning	Generative Learning	Quantum Teaching	Participatory	Karaoke	Blended Learning	Modelling	E-Learning	Inquiry Teaching	Learning Motivation	Assessment	Instructional	Knowledge	Brasserie	Dasar Menengah	Pendidikan Tinggi	Lain	Online /Daring
Firosalia Cristin (2016)	Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD	√															√		√	
Saregar Antomi, et al. 2016	Efektivitas Model Pembelajaran Cups: Dampak terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Madrasah Aliysh Mathla'ul Anwar Gisting Lampung		√														√		√	

Autor	Tema	Model Pembelajaran Yang Digunakan														Tingkat Pendidikan		Media	
		Discovery Learning	Constructivism	Generatif Learning	Quantum Teaching	Partisipatif	Karakteristik	Blended Learning	Modelling	E-Learning	Inkuri Terprogram	Learning Motivation	Assesment	Instansi	Konvensional	Basis Masalah	Dasar Menengah	Pendidikan Tinggi	Langsung
Mawadah Siti, et al. 2015	Kemampuan pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SMP			√												√		√	
Yahya Huniyati. 2017	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Hasil Belajar Biologi Siswa SMP Islam Terpadu A-Fityan Gowa				√											√		√	
Ruyadi Yadi. 2010	Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal						√									√		√	
Suherman Ayi, 2010	Model Pembelajaran Pakem Dalam Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar					√										√		√	
Amin Anan Kholiqul. 2017.	Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar							√								√			√

Autor	Tema	Model Pembelajaran Yang Digunakan														Tingkat Pendidikan		Media	
		Discovery Learning	Constructivist Learning	Generative Learning	Quantum Teaching	Participatory	Karakteristik	Blended Learning	Modelling	E-Learning	Inkuiri Terpadu	Learning Motivation	Assessment	Instructional	Knowledge	Basic Material	Dasar Menengah	Pendidikan Tinggi	Lain
Herayanti Lovy, et al, 2015	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Fisika Dasar								√								√		√
Idris Husni, 2011	Pembelajaran Model Blended Learning							√								√			√
Sochibin A, et al, 2009	Penerapan Pembelajaran Model Inkuiri Terpimpin Untuk Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan berpikir kritis Siswa SD									√						√		√	
Hanum Sulisty Numiek, 2013	Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto)										√					√		√	
Wahyudi, et al, 2018	Pengembangan Model Blended Learning Berbasis Proyek Untuk Menunjang Kreatifitas Mahasiswa Merancang Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar							√								√			√
Shinta, et al, 2017	Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan														√	√		√	

Autor	Tema	Model Pembelajaran Yang Digunakan														Tingkat Pendidikan		Media		
		Discovery Learning	Constructivism	Generatif Learning	Quantum Teaching	Partisipatif	Karakteristik	Blended Learning	Modelling	E-Learning	Inkuri Terapi	Learning Motivation	Assesment	Instansi	Konstektual	Berbasis Masalah	Dasar Menengah	Pendidikan Tinggi	Lain	Online /Daring
	Masalah dan Media Video Animasi Peristiwa Sosial Bermuatan Pendidikan Multikultur untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Teks Ekspansi																			
Pauutra, et al, 2015	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMK Santo Paulus Singaraja.				√											√		√		
Richi, 2015	Pengaruh Model Pembelajaran InsTad Terhadap Keterampilan Proses Sain dan Hasil Belajar Kognitif Fisika di SMA													√		√		√		
Yunita.	Pengembangan Modul Pembelajaran berbasis Masalah Konstektual Bermuatan Karakter Pada Materi Jurnal Khusus.													√	√	√		√		
Nurdyansyah.	Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran														√	√		√		

Autor	Tema	Model Pembelajaran Yang Digunakan															Tingkat Pendidikan		Media	
		<i>Discovery Learning</i>	<i>Constructivist Learning</i>	<i>Generative Learning</i>	<i>Quantum Teaching</i>	P	Ka	<i>Blended Learning</i>	M	<i>E-Learning</i>	In	Lear	A	I	K	Br	Da	Pe	L	O
Ipa Materi Komponen Ekosistem																				

Berdasarkan hasil analisis dari tabel matrik di atas dapat dijelaskan bahwa ada beberapa penelitian yang menggunakan model pembelajaran yang sama, namun dalam kajian kali ini sumber jurnal yang didapat terbatas sehingga hasil analisis belum bisa dijadikan rujukan bahwa salah satu model pembelajaran dikatakan baik untuk pengembangan pembelajaran. Hasil analisis didapat: (1) Model Pembelajaran yang digunakan oleh 3 Peneliti, yaitu : Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan *Blended Learning*, (2) Model Pembelajaran yang digunakan oleh 2 peneliti, yaitu : Model Pembelajaran Berbasis Konstektual, dan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*. (3) dan sisanya merupakan Model Pembelajaran yang digunakan oleh 1 peneliti. Untuk menjawab dari tujuan penelitian ini adalah model pembelajaran yang dapat digunakan dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ)/Online/Daring dengan menggunakan bantuan teknologi informasi dan komunikasi adalah model pembelajaran *Blended Learning*.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Semua model pembelajaran yang telah banyak digunakan oleh berbagai satuan pendidikan baik satuan pendidikan dasar dan menengah dan pendidikan tinggi berbagai ragam dan metode. Dalam pelaksanaan penelitian ini menganalisis berbagai jurnal berkaitan dengan penggunaan model-model pembelajaran bersifat secara langsung tatap muka di kelas dan sebagian model pembelajaran yang digunakan dalam bentuk tidak langsung, atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ)/Online/daring menggunakan fasilitas Internet. Kesimpulan dari hasil analisis beberapa jurnal dengan mencari model pembelajaran yang paling banyak digunakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh/online dimasa pandemi saat ini adalah model pembelajaran *Blended Learning*, tetapi mungkin masih ada model pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dapat digunakan, sehingga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama harus menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengukur keefektifan Model Pembelajaran *Blended Learning*.

Daftar Pustaka

- Amin Anan Kholiqul. 2017. Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol 4, No2 Juli 2017.
- Erina Richie, Kuswanto Heru. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran InsTad Terhadap Keterampilan Proses Sain dan Hasil Belajar Kognitif Fisika di SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ipa*. Volume 1 – Nomor 2, Oktober 2015, (202 – 211).
- Herayanti Lovy, Fuaddunnazmi M, Habibi. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi (ISSN. 2407-6902) Volume I No 3, Juli 2015*.
- Hanum Sulistyono Numiek, 2013. Keefektifan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran *E-Learning* Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 1, Februari 2013.
- Idris Husni. 2011. Pembelajaran Model *Blended Learning*. *Jurnal Iqra'* Vol.5. No.1, Januari – Juni 2011.
- Kristin Firosalia. 2016. Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa* Volume 2, Nomor 1, April 2016.
- Mawadah Siti, Anisah Hana. 2015. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (*Generative Learning*) Di Smp. Edu-Mat *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2015, hlm 166 – 175.
- Nurdyansyah, Amalia Fitri. Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Ipa Materi Komponen Ekosistem. Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Putra Nyoman Ari Dwismara, Arthana I Ketut Resika, Santyadiputra Gede Saindra, Sugihartini Nyoman. 2015. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantun Teaching Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI SMK Santo Paulus Singaraja. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI) Volume 4, Nomor 5 Tahun 2015. ISSN 2252-9063*.
- Rusyadi Yadi. 2010. Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Penelitian terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat untuk Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010*
- Saregar Antomi, Latifah Sri, Sari Meisita. 2016. Efektivitas Model Pembelajaran Cups: Dampak Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi* 05 (2) (2016) 233-243. DOI:

10.24042/jpifalbiruni.v5i2.123. P-ISSN: 2303-1832 . e-ISSN: 2503-023X
Oktober 2016.

- Suherman Ayi. 2010. Model Pembelajaran Pakem Dalam Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 11 No. 1 April 2010*.
- Sochibin A, Dwidjanati P, Marwoto P. Penerapan Pembelajaran Model Inkuiri Terpimpin Untuk Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan berpikir kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 5 (2009): 96-101. ISSN: 1693-1246.
- Shinta Yuni Dewi, Chamalah Evi, Arsanti Meilan. Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dan Media Video Animasi Peristiwa Sosial Bermuatan Pendidikan Multikultur untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi. *Jurnal Kajian Bahasa , Sastra Indonesia, dan Pembelajaran*. 2017.
- Wahyudi, Anugraheni Indri, Winanto Adi. 2018. Pengembangan Model *Blended Learning* Berbasis Proyek Untuk Menunjang Kreativitas Mahasiswa Merancang Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* ISSN 2301-7929 (print), ISSN 2502-1745 (online).
- Yahya Husniyati. 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sms Islam Terpadu Al-Fityan Gowa. *Jurnal Biotek Volume 5 Nomor 1 Juni 2017*.
- Yunita Ike Evi, Hakim Luqman. Pengembangan Modul Pembelajaran berbasis Masalah Konstektual Bermuatan Karakter Pada Materi Jurnal Khusus. *Universita Negeri Surabaya*.